

**SKRIPSI**  
**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM**  
**MENGEMBANGKAN WISATA EDUKASI DI DESA WISATA**  
**TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



**OLEH**  
**JULIUS RUDI HERWANTO**  
**519101075**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2023**

**SKRIPSI**  
**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM**  
**MENGEMBANGKAN WISATA EDUKASI DI DESA WISATA**  
**TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata**  
**Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta**

**OLEH**  
**JULIUS RUDI HERWANTO**

**519101075**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA**  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM  
MENGEMBANGKAN WISATA EDUKASI DI DESA WISATA  
TEPUS KABUPATEN GUNUNGGKIDUL



OLEH

JULIUS RUDI HERWANTO

519101075

Telah disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si  
NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Dra. Heni Susilawati, M.M  
NIDN. 050502602

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
NIDN . 0525047001

**BERITA ACARA UJIAN**  
**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM**  
**MENGEMBANGKAN WISATA EDUKASI DI DESA WISATA**  
**TEPUS KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**SKRIPSI**

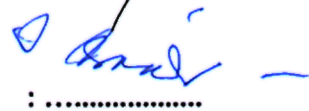
**OLEH**  
**JULIUS RUDI HERWANTO**  
**519101075**  
Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji  
Dan Dinyatakan LULUS  
Pada Tanggal 19 Mei 2023

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama** : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M  
NIDN. 0525047001

: 

**Penguji I** : Dr. Hj. Saryani, M.Si  
NIDN. 0517066001

: 

**Penguji II** : Dra. Heni Susilawati, M.M  
NIDN. 050502602

: 

Mengetahui  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

  
Drs. Prihatno, M.M  
NIDN:0526125901

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Julius Rudi Herwanto

NIM : 519101075

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Di Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Yogyakarta Mei 2023



Herwanto

NIM. 519101075

## **HALAMAN MOTTO**

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapati; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”

**(Matius 7:7-8)**

"Sebuah pengorbanan yang sejati harus ada harganya, harus sakit, harus mengosongkan diri kita. Buah dari keheningan adalah doa, buah dari doa adalah iman, buah dari iman adalah kasih, dan buah dari kasih adalah pelayanan, dan buah dari pelayanan adalah kedamaian.”

**(St. Theresa Kalkuta)**

“Hanya pohon berbuah lebat yang dilempari batu”

**(Penulis)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus atas rahmat dan kasih karuniaNya yang telah memberi penyertaan, perlindungan dan kesehatan kepada penulis hingga saat ini.
2. Kepada kedua orangtua saya, Bapak Aleksander dan Mama Reni yang selalu setia mendukung, mendidik dan memotivasi saya baik dalam bentuk pikiran maupun materi.
3. Kepada ketiga saudari saya, Kak Arista, Adik Citary dan Adik Priscillia yang sudah mendukung dan memotivasi saya dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dan semangat hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Claudia Agusta yang sudah setia menemani, mendukung dan memotivasi saya dari awal kuliah hingga saya menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kepada semua teman-teman saya yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Di Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul” ini dengan tepat waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Hj. Saryani, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
2. Dra. Heni Susilowati, M.M Selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
3. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M Selaku Penguji Utama yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menjelaskan hasil skripsi secara keseluruhan
4. Drs. Prihatno, M.M Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Arif Dwi Saputra, S.S, M.M Selaku Ketua Program studi Pariwisata yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam penyusunan skripsi ini



6. Bapak Suheri S.IP Selaku ketua pengelola desa wisata Tepus yang telah memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses pengumpulan data
7. Bapak Wahyu Budiyanto Selaku ketua kelompok sadar wisata Cipta Samudra desa wisata Tepus yang telah memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam proses pengumpulan data
8. Bapak Turistyو Abimanyu dan Bapak Sarno Cantul yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian skripsi ini

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatat sebagai amal dan ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi Mahasiswa untuk peningkatan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Teorisasi.....	10
1. Pengertian Pariwisata.....	10
2. Peran .....	12
3. Pengembangan Pariwisata .....	14
4. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).....	16
5. Desa Wisata .....	18
6. Wisata Edukasi.....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Desain Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu .....	34
C. Teknik Cuplikan.....	34
D. Sumber Data .....	35
E. Metode Pengumpulan Data .....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Metode Analisis Data.....	39

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Gambaran Umum Desa Wisata Tepus .....	42
2. Gambaran Umum Wisata Edukasi Kampung Bonsai .....	53
3. Gambaran Umum Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Cipta Samudra.....	60
B. Analisis dan Pembahasan.....	64

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah pengunjung Kampung Bonsai 2022 .....	6
Tabel 3.1 Deskripsi Data Narasumber .....	38
Tabel 4.1 Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Desa wisata Tepus Tahun 2021 – 2023 .....	45
Tabel 4.2 Data Ketersediaan Fasilitas Wisata Desa Wisata Tepus.....	51
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Kampung Bonsai (Padukuhan Ngasem) Tahun 2022 – 2023 .....	53
Tabel 4.4 Keanggotaan pokdarwis Cipta Samudra .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Anting Putri ( <i>Wrightia Religiosa</i> ).....	3
Gambar 1.2. Bucida ( <i>Phempis Accidula</i> ).....	3
Gambar 1.3. Santigi Karang ( <i>Phempis Accidula</i> .....	4
Gambar 1.4. Cemara Udang ( <i>Casuarina Equisetifolia</i> ).....	4
Gambar 1.5. Serut ( <i>Streblus Asper</i> ) .....	4
Gambar 1.6. Santigi ( <i>Phempis Accidula</i> ).....	4
Gambar 1.7. Santigi Karang ( <i>Phempis Accidula</i> ) .....	5
Gambar 1.8. Santigi ( <i>Phempis Accidula</i> ).....	5
Gambar 4.1. Wawancara Terhadap Bapak Hery.....	46
Gambar 4.2. Paket wisata desa.....	50
Gambar 4.3. Paket wisata.....	50
Gambar 4.4. Paket wisata desa.....	50
Gambar 4.5. Paket wisata desa.....	50
Gambar 4.6. Struktur Kepengurusan Desa Wisata Tepus.....	52
Gambar 4.7. Topologi Padukuhan Ngasem .....	54
Gambar 4.8. Wawancara terhadap Bapak Sarno.....	56
Gambar 4.9. Aksesibilitas wisata edukasi Kampung Bonsai.....	57
Gambar 4.10. Area parkir.....	57
Gambar 4.11. Papan penunjuk arah .....	58
Gambar 4.12. Brosur Homestay wisata edukasi Kampung Bonsai .....	59
Gambar 4.13. Toilet wisata edukasi Kampung Bonsai .....	59
Gambar 4.14 Logo Pokdarwis Cipta Samudra.....	61
Gambar 4.15 Bagan Kepengurusan Pokdarwis Cipta Samudra.....	62
Gambar 4.16 Santigi ( <i>Pemphis Acidulla</i> ) .....	66
Gambar 4.17 Porses Pembentukan Santigi ( <i>Pemphis Acidulla</i> .....	66
Gambar 4.18 Bonsai Kontes Kampung Bonsai.....	67
Gambar 4.19 Bonsai Kontes Kampung Bonsai.....	67
Gambar 4.20 Homestay Dewi Santigi Kampung Bonsai.....	68
Gambar 4.21 Homestay Dewi Santigi Kampung Bonsai.....	68

Gambar 4.22 Wawancara Terhadap Bapak Budi .....	69
Gambar 4. 23 Papan penunjuk arah .....	70
Gambar 4.22 Papan penunjuk arah .....	70
Gambar 4.20. Jalan Menuju Wisata Edukasi Kampung Bonsai .....	72
Gambar 4.21. Gapura Kampung Bona .....	73
Gambar 4.22. Tempat Edukasi Kampung Bonsai .....	73
Gambar 4.23. Jalan Masuk Kampung Bona .....	73
Gambar 4.24. Halaman Depan Kampung Bonsai .....	73
Gambar 4.25. Pameran Bonsai Kampung Bonsai .....	75
Gambar 4.26. Pelatihan CHSE .....	76
Gambar 4.27. Wawancara Terhadap Bapak Turistio .....	78
Gambar 4.28. Diskusi bersama pokdarwis dankomunitas pembudidaya bonsai ...	79
Gambar 4.29. Event pengembalian Santigi .....	82
Gambar 4.30. Kegiatan Pembudidaya Bonsai .....	85
Gambar 4.31. Kunjungan Menteri Pariwisata Indonesia .....	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Pedoman Wawancara

Surat Permohonan Penelitian

Surat Balasan Ijin Melakukan Penelitian

Lembar Bimbingan

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian adalah kurangnya jumlah kunjungan wisatawan pada destinasi wisata edukasi Kampung Bonsai sebagai salah satu wisata edukasi unggulan di desa wisata Tepus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan upaya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Cipta Samudra dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada wisata edukasi Kampung Bonsai serta mengetahui apa saja yang menjadi potensi wisata edukasi Kampung Bonsai dan faktor yang mempengaruhi peran Pokdarwis Cipta Samudra. Penelitian ini dilaksanakan di wisata edukasi Kampung Bonsai desa wisata Tepus kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan penelusuran internet. Informan dalam penelitian ini adalah ketua pengelola desa wisata Tepus, ketua pokdarwis Cipta Samudra, Pembudidaya bonsai. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Potensi utama yang menjadi daya tarik wisata edukasi Kampung Bonsai adalah wisatawan dapat belajar membuat dan membudidayakan tanaman bonsai serta Kampung Bonsai memiliki koleksi bonsai dengan jenis yang beragam dan gaya gerakan bonsai yang unik dan menarik. 2) Upaya yang dilakukan oleh Pokdarwis Cipta Samudra untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke wisata edukasi Kampung Bonsai yaitu dengan cara promosi melalui *event* pameran bonsai namun belum begitu signifikan berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan ditandai dengan data jumlah kunjungan wisatawan tahun 2022 yang sedikit. 3) Dalam pelaksanaan peran, Pokdarwis Cipta Samudra dihadapkan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung Pokdarwis Cipta Samudra adalah ketersediaan koleksi bonsai yang unik dan menarik serta *skill* para pembudidaya bonsai yang cukup baik. Faktor penghambat Pokdarwis Cipta Samudra adalah kurangnya kerjasama antar pihak baik pengelola, pemerintah kabupaten, *stakeholder* maupun masyarakat di sekitar wisata edukasi Kampung Bonsai.

***Keywords : Pokdarwis, Upaya Peningkatan Kunjungan, Kampung Bonsai***



## **ABSTRACT**

*The research background is the lack of tourist visits to the educational tourism destination of Kampung Bonsai as one of the leading educational tours in the Tepus tourist village. This study aims to find out the role and efforts of the Cipta Samudra tourism awareness group (Pokdarwis) in increasing the number of tourist visits to Bonsai Village educational tours and to find out what the potential of Bonsai Village educational tourism is and the factors that influence the role of Cipta Samudra Pokdarwis. This research was carried out in an educational tour of Kampung Bonsai, Tepus tourism village, Gunungkidul district.*

*This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques carried out through observation, interviews, documentation, literature study and internet searches. The informants in this study were the head of the management of the Tepus tourism village, the head of the Cipta Samudra pokdarwis, the bonsai cultivator. The data sources used are primary and secondary data. Test the validity of the data used is triangulation.*

*The results of this study indicate that, 1) The main potential of the educational tourism attraction of Kampung Bonsai is that tourists can learn to make and cultivate bonsai plants and that Kampung Bonsai has a collection of bonsai with various types and styles of bonsai movements that are unique and interesting. 2) Efforts made by Pokdarwis Cipta Samudra to increase tourist visits to Kampung Bonsai educational tours, namely by means of promotions through bonsai exhibition events but have not had a significant impact on increasing tourist visits marked by the small number of tourist visits in 2022. 3) In carrying out the role, Pokdarwis Cipta Samudra is faced with supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors for Pokdarwis Cipta Samudra are the availability of unique and interesting bonsai collections as well as the pretty good skills of the bonsai cultivators. The inhibiting factor for Pokdarwis Cipta Samudra is the lack of cooperation between parties, both managers, district governments, stakeholders and the community around the Bonsai Village educational tour.*

**Keywords: Pokdarwis, Efforts to Increase Visits, Bonsai Village**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu destinasi kunjungan wisatawan paling populer di Indonesia, beragam jenis konsep wisata terdapat di Yogyakarta seperti wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan dan wisata edukasi. Daerah Istimewa Yogyakarta sejak dulu mempunyai potensi wisata budaya, wisata alam dan wisata sejarah yang menarik wisatawan baik nusantara maupun asing untuk berkunjung. Salah satu destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan di Yogyakarta adalah desa wisata.

Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan yang dikelola dan dikemas secara menarik dan alami dengan pengembangan fasilitas pendukung wisatanya, dalam suatu tata lingkungan yang harmonis dan pengelolaan yang baik dan terencana sehingga siap untuk menerima dan menggerakkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut, serta mampu menggerakkan aktivitas ekonomi pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Desa wisata merupakan perpaduan antara atraksi, akomodasi, dan layanan pendukung yang dikemas dalam model kehidupan masyarakat, terintegrasi dengan

praktik dan tradisi yang dominan untuk menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata (Nuryanti dalam Yuliati & Suwandono, 2016:263).

Pengelolaan pariwisata di suatu daerah perlu peran dan partisipasi masyarakat, masyarakat dapat membentuk kelompok atau komunitas yang bertujuan untuk mengembangkan kepariwisataan di daerahnya masing-masing salah satunya dengan pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat yang tentunya memiliki peran strategis dalam mengembangkan serta mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata.

Sadar wisata dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah.

Desa wisata Tepus, kabupaten Gunungkidul, merupakan salah satu desa wisata di Yogyakarta yang masuk dalam daftar 50 besar desa wisata berdasarkan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022. Dalam program penghargaan ADWI 2022, desa wisata Tepus berhasil meraih juara II kategori oleh-oleh (*Souvenir*) desa wisata (Jadesta, 2022: 1). Desa wisata Tepus memiliki potensi wisata yang cukup beragam antara lain

wisata alam seperti pantai dan gua, wisata budaya seperti pentas tarian dan musik tradisional serta upacara adat masyarakat setempat, wisata *adventure* seperti menjelajahi destinasi wisata menggunakan *jeep* dan wisata edukasi seperti kampung pembudidaya tanaman bonsai. Wisata edukasi kampung bonsai merupakan salah satu potensi wisata unggulan yang ditawarkan oleh desa wisata Tepus. Kampung bonsai menjadi destinasi wisata edukasi unggulan karena diharapkan dapat meningkatkan kualitas pariwisata desa wisata Tepus sehingga menjadi desa wisata internasional.

Dinamakan kampung bonsai karena rata-rata masyarakatnya membudidayakan tanaman bonsai hias dengan berbagai jenis seperti Anting Putri (*Wrightia religiosa*), Serut (*Streblus asper*), Cemara Udang (*Casuarina equisetifolia*), Bucida (*Bucida spinosa*) dan juga tanaman bonsai langka jenis santigi (*Phempis Accidula*).



Gambar 1.1. Anting Putri (*Wrightia Religiosa*)  
Sumber : dokumentasi pribadi, 2022



Gambar 1.2. Bucida (*Phempis Accidula*)  
Sumber : dokumentasi pribadi 2022



Gambar 1.3. Santigi Karang (Phempis Accidula)  
Sumber : dokumentasi pribadi, 2022



Gambar 1.4. Cemara Udang (Casuarina Equisetifolia)  
Sumber : dokumentasi pribadi, 2022



Gambar 1.5. Serut (Streblus Asper)  
Sumber : dokumentasi pribadi, 2022



Gambar 1.6. Santigi (Phempis Accidula)  
Sumber : dokumentasi pribadi, 2022

Bonsai pertama kali dibudidayakan di Jepang sebagai sebuah seni. Dalam Bahasa Jepang bonsai berasal dari kata “*bon*” yang artinya pot dan “*sai*” yang artinya tanaman. Dalam pembudidayaan tanaman bonsai, unsur yang paling penting adalah keserasian pot dan tanaman, selain keserasian pot dan tanaman, ada unsur lain seperti ukuran batang, tinggi pohon, lebar akar, ukuran cabang dan ukuran daun. Bonsai merupakan jenis tanaman yang memerlukan ketelitian dalam proses perawatannya, sehingga diperlukan edukasi berupa pengetahuan dan informasi dalam menanam atau membudidayakan tanaman bonsai (Kusbiyanto, 2016: 15).

Pembudidaya bonsai di desa wisata Tepus dapat dikatakan sebagai *trainer* tanaman bonsai karena telah lama menekuni budidaya tanaman bonsai, rata-rata pembudidaya bonsai di kampung bonsai desa wisata Tepus telah mengikuti kontes bonsai baik tingkat regional maupun nasional. Bonsai hasil budidaya kampung bonsai di desa wisata Tepus telah terkenal di daratan pulau Jawa dan banyak yang telah dikirim ke luar DIY karena kualitas dan gaya bonsai yang unik dan banyak diminati oleh sesama kalangan pecinta tanaman bonsai.



Gambar 1.7. Santigi Karang (*Phempis Accidula*)

Sumber : dokumentasi pribadi, 2022



Gambar 1.8. Santigi (*Phempis Accidula*)

Sumber : dokumentasi pribadi, 2022

Bonsai-bonsai yang dibudidayakan di kampung bonsai ditanam dan diperbanyak untuk kemudian dapat dikembalikan atau ditanam kembali di alam liar atau pada habitat aslinya.

Pengunjung atau wisatawan yang datang ke kampung bonsai tidak hanya datang untuk melihat atau membeli koleksi bonsai yang ada di kampung bonsai, di kampung bonsai pengunjung mendapatkan edukasi seputar jenis dan karakter bonsai, cara perawatan dan budidaya tanaman bonsai, serta ilmu botani tanaman bonsai. Pengunjung atau wisatawan juga akan diberi edukasi mengenai proses pembudidayaan dan perawatan

bonsai dari perawatan media tanam, akar, batang, ranting, daun serta pengunjung akan diajarkan mengenai teknik *grounding* dan membuat gerakan pada tanaman bonsai mulai dari pecah akar, pangkas ranting, pengawatan dan pangkas daun.

Tabel 1.1.  
Data jumlah pengunjung Kampung Bonsai 2022

Bulan	Jumlah Pengunjung
Januari	-
Februari	-
Maret	5
April	10
Mei	4
Juni	8
Juli	3
Agustus	1
September	1
Oktober	-
November	-
Desember	4
<b>TOTAL</b>	<b>36</b>

Sumber : Buku kunjungan tamu kampung bonsai

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Gunungkidul, jumlah wisatawan desa wisata Tepus yang terdaftar melalui pos Tepus pada tahun 2020 sebanyak 111.645 orang (Jurnal Ilmu Sosial, 2020:2). Sebagai salah satu destinasi wisata unggulan, jumlah kunjungan wisata kampung bonsai terbilang sedikit jika dibandingkan dengan kunjungan wisatawan pada destinasi lain di desa wisata Tepus. Fenomena kurangnya pengunjung pada destinasi wisata edukasi kampung bonsai ini tentunya bertolak belakang dengan harapan memajukan desa wisata Tepus. Sebagai pemegang peran penting dalam pengembangan desa wisata dan juga pemangku kepentingan dalam mengembangkan potensi-potensi wisata tentunya Pokdarwis desa

wisata Tepus dengan nama pokdarwis Cipta Samudera harus berperan aktif dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata di desa wisata Tepus salah satunya dengan meningkatkan kunjungan wisatawan pada destinasi wisata edukasi kampung bonsai desa wisata Tepus yang sejauh ini belum optimal dalam pengembangannya sebagai wisata edukasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran pokdarwis Cipta Samudera dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai di desa wisata Tepus dan kendala apa saja yang dihadapi oleh Pokdarwis cipta samudera dalam pengembangan wisata edukasi serta upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan peran pokdarwis dalam pengembangan wisata edukasi tersebut, oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Di Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk menghindari meluasnya topik yang diangkat, maka peneliti perlu membuat fokus masalah yang dikaji dalam **“Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi di Desa Wisata Tepus Kabupaten Gunungkidul”**

Pada penelitian ini fokus masalah dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi wisata edukasi kampung bonsai desa wisata Tepus kabupaten Gunungkidul?



2. Apa upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Cipta Samudera untuk meningkatkan kunjungan wisatawan kampung bonsai desa wisata Tepus kabupaten Gunungkidul?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Cipta Samudera dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai desa wisata Tepus kabupaten Gunungkidul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dan upaya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Cipta Samudra dalam mengembangkan dan meningkatkan kunjungan pada wisata edukasi Kampung Bonsai serta faktor pendukung dan faktor penghambat Pokdarwis Cipta Samudra dalam mengembangkan wisata edukasi Kampung Bonsai desa wisata Tepus kabupaten Gunungkidul.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan pariwisata terlebih khusus tentang peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan desa wisata.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di kemudian hari.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kelompok sadar wisata Cipta Samudera, penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan dalam pengembangan wisata edukasi kampung bonsai desa wisata Tepus.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan khususnya mengenai peran kelompok sadar wisata dalam mengembangkan wisata edukasi dan upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi mengenai kampung bonsai dan peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan wisata edukasi kampung bonsai.
- d. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, penelitian ini dapat menjadi bacaan ilmiah dan sebagai acuan bagi mahasiswa/I STP AMPTA Yogyakarta dalam melakukan penelitian di kemudian hari.